

KIM

Polsek Surade Laksanakan Kegiatan Door to Door System (DDS) dan Cooling System di Desa Banyumurni

Sukabumi - SUKABUMI.KIM.WEB.ID

Nov 18, 2024 - 11:43



Polsek Surade melalui Bhabinkamtibmas Desa Banyumurni, Aipda B. Silalahi P.B., melaksanakan kegiatan Door to Door System (DDS) dan Cooling System pada hari Senin, 18 November 2024, bertempat di Kampung Cementeng, RT 12/RW 03, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini dimulai pukul 10.00 WIB dan berlangsung hingga selesai, dengan tujuan untuk mempererat hubungan antara pihak kepolisian dan masyarakat serta meningkatkan kewaspadaan terhadap isu-isu Kamtibmas.

Dalam kesempatan tersebut, Aipda B. Silalahi P.B. menyampaikan sejumlah himbauan penting kepada warga setempat, di antaranya:

1. **Ketahanan Pangan:** Mengajak warga untuk meningkatkan ketahanan pangan sesuai dengan Asta Cita Presiden RI untuk mencapai swasembada pangan.
2. **Pilkada Damai 2024:** Mengingatkan warga untuk menjaga kondusivitas Pilkada 2024 dengan tidak menyebarkan berita hoaks, tidak mempolitisasi isu SARA, tidak mudah terprovokasi, tidak melakukan intimidasi, persekusi, atau main hakim sendiri.
3. **Sosialisasi TPPO:** Memberikan informasi mengenai tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dan mengingatkan agar tidak mudah tergiur untuk bekerja di luar negeri dengan iming-iming yang merugikan.
4. **Kenakalan Remaja dan Bahaya Narkoba:** Mengimbau kepada para remaja dan pelajar untuk menghindari kenakalan remaja seperti seks bebas, narkoba, tawuran, miras, perang sarung, serta penggunaan knalpot brong yang mengganggu kenyamanan masyarakat.
5. **Antisipasi Bencana Alam:** Mengingatkan warga untuk waspada terhadap potensi bencana alam akibat cuaca ekstrem, seperti banjir, longsor, pohon tumbang, dan abrasi di pinggir pantai. Ditekankan pentingnya keselamatan jiwa dan lingkungan.
6. **Keamanan dan Ketertiban Lingkungan:** Mengajak warga untuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan, serta meningkatkan kegiatan Siskamling dan patroli untuk mengantisipasi tindak kriminal, seperti pencurian dengan pemberatan (curat), pencurian dengan kekerasan (curas), dan pencurian kendaraan bermotor (curanmor).

Kegiatan ini berlangsung dalam keadaan aman dan kondusif, serta mendapat respon positif dari masyarakat setempat yang turut berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.